

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah merupakan masalah kompleks dan menjadi masalah yang kian mendesak di kota-kota besar di Indonesia. Apabila tidak dilakukan penanganan yang baik akan menjadikan perubahan keseimbangan lingkungan baik terhadap tanah, air, dan udara. Masalah yang sering muncul dalam penanganan sampah adalah masalah biaya operasional yang tinggi dan semakin sulitnya untuk mendapatkan ruang tempat pembuangan sampah dan rendahnya kesadaran masyarakat dalam menciptakan kebersihan. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat membuang sampah yang tidak pada tempatnya.

Dalam mengatasi permasalahan persampahan, pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008, bahwa pengelolaan sampah menurut undang-undang ini dilakukan melalui penanganan dan pengurangan sampah. Dan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21 Tahun 2006 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan sistem pengelolaan persampahan bahwa pengurangan sampah dilakukan semaksimal mungkin dari sumbernya, yaitu pengurangan sampah yang dikenal dengan sistem *Reduce, Reuse, Recycle* (3R). (Aryenti, 2017)

Usaha pemanfaatan sampah sebagai sumber daya, dapat menjadi nilai tambah yang bermanfaat. Nilai tambah ini merupakan suatu pendekatan atau paradigma baru bukan hanya untuk memperlambat laju eksploitasi sumber daya alam namun juga pemanfaatan sampah dari produk proses pengolahan sampah itu sendiri. Hasil penjualan sampah dari proses daur ulang akan memberikan nilai jual yang cukup tinggi, semisal plastic dan kertas. Di samping itu masih banyak cara lain untuk memanfaatkan dan meningkatkan nilai jual sampah itu sendiri, misalnya proses pengomposan, dimana dari komposisi sampah kota di Indonesia 70% (volume) adalah sampah basah. (Damanhuri, 2006).

TPS (Tempat Pengolahan Sampah Terpadu) Dadaprejo Mandiri dibangun pada bulan Agustus 2015 dari anggaran PU Provinsi Jawa Timur dan anggaran Pemerintah Kota Batu. TPS didirikan di wilayah RT 01/RW 06 Dadaptulis Dalam Kelurahan Dadaprejo serta dukungan dari Kelurahan Dadaprejo dan Masyarakat Dadaprejo. TPS ini menempati lahan seluas 640 m² dengan peruntukan lahan seluas 280m² sebagai hangar, 48m² sebagai kantor dan sisanya sebagai area parker, tempat container, sabuk hijau dan area terbuka. Pengolahan sampah di TPS ini melibatkan tenaga kerja yang berasal dari Kelurahan Dadaprejo sendiri dengan imbalan insentif setiap bulan.

TPS ini mulai beroperasi pada tanggal 7 Maret 2016 yang diprioritaskan untuk wilayah Kelurahan Dadaprejo dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk ikut serta di dalam pengelolaan sampah yang diawali dari sumber sampah yaitu rumah tangga

Tujuan TPS ini adalah sebagai sarana dan prasarana untuk pengabdian dan pengolahan sampah secara kawasan agar tercipta kondisi lingkungan yang bersih sehat dan nyaman di Kelurahan Dadaprejo. Selain itu keberadaan TPS juga diharapkan dapat membawa peningkatan perekonomian. (lapangan kerja) di samping sarana edukasi bagi masyarakat/warga/anak sekolah yang memiliki rasa peduli terhadap kelestarian lingkungan melalui pengelolaan sampah serta sebagai sarana ibadah untuk ikut peduli serta menjaga dan melestarikan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimakan kinerja TPS 3R Dadaprejo saat ini ditinjau dari pengelolaan sampah ?
2. Bagaimana potensi ekonomi sampah TPS 3R Dadaprejo ?
3. Apakah TPS 3R layak dikembangkan ?

1.3 Tujuan

1. Menentukan jumlah volume, timbulan, komposisi, dan karakteristik sampah dalam pengelolaan sampah
2. Melakukan analisis finansial dengan melihat dari potensi ekonomi di TPS 3R Dadaprejo
3. Menentukan kelayakan pengembangan TPS 3R Dadaprejo dari segi ekonomi

1.4 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan memberi informasi dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan terkait sistem pengelolaan sampah dan dapat digunakan sebagai salah satu strategi untuk mengelola sampah berbasis masyarakat sehingga permasalahan persampahan menjadi berkurang dan kualitas hidup masyarakat akan meningkat.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam memberikan dari permasalahan guna memudahkan dalam penelitian, maka terdapat ruang lingkup yang diberikan mengenai Upaya Peningkatan Kinerja TPS 3R Dadaprejo Dalam Pengelolaan Sampah Kecamatan Junrejo Kota Batu, antara lain :

1. Daerah dan survei penelitian ini dilakukan di TPS 3R Dadaprejo
2. Identifikasi mengenai produksi sampah yang ada di TPS 3R Dadaprejo seperti menghitung Jumlah timbulan sampah, komposisi sampah dan karakteristik sampah
3. Analisis mengenai kondisi sarana dan prasarana yang mendukung dalam pengelolaan sampah di TPS 3R Dadaprejo
4. Mengkaji Potensi Sumber Daya Manusia dalam kinerja TPS 3R Dadaprejo
5. Mengkaji kinerja TPS 3R Dadaprejo dari aspek internal seperti aspek teknis, kelembagaan, keuangan dan manajemen
6. Menkaji kinerja TPS 3R Dadaprejo dari aspek eksternal seperti persepsi masyarakat

7. Mempelajari factor-faktor yang mempengaruhi kinerja TPS 3R ditinjau dari aspek internal dan eksternal
8. Menghasilkan kelayakan ekonomi pengembangan TPS 3R Dadaprejo Kecamatan Junrejo, Kota Batu

